

KOMPETENSI DAN PROSES PENCAPAIANNYA DALAM PEMBELAJARAN KRIYA KREATIF KULIT DAN IMITASI KELAS XI SMKN 5 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh: **Ismadi, Edin Suhaedin PG, I Ketut Sunarya**

ABSTRAK

Salah satu SMK yang melaksanakan pembelajaran Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi adalah SMK N 5 Yogyakarta. Dari berbagai SMK di daerah Istimewa Yogyakarta, SMK N 5 Yogyakarta merupakan SMK tertua yang membuka jurusan Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi dibandingkan sekolah lainnya. Tentunya banyak pengalaman baik, keberhasilan pembelajaran dan permasalahan dalam menyelenggarakan pembelajaran Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) rumusan kompetensi konsentrasi keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi kelas XI SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 menurut kurikulum, sekolah, dan Guru; 2) tingkat ketercapaian kompetensi konsentrasi keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi kelas XI SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024; 3) proses pencapaian kompetensi konsentrasi keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi kelas XI SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024; 4) faktor-faktor (kendala) yang mempengaruhi pencapaian kompetensi konsentrasi keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi kelas XI SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik: observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan data dokumen/studi dokumen. Teknik yang dilakukan untuk mencapai derajat kepercayaan dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Luaran dari penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional terindeks scopus.

Hasil penelitian ini adalah: 1) rumusan kompetensi konsentrasi keahlian Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi kelas XI SMKN 5 Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 yang dirumuskan bersama kementerian, sekolah, dan mengadirkan dunia kerja, berkecenderungan memiliki cakupan yang luas dan berpotensi sulit untuk dicapai secara keseluruhan; 2) standar ketercapaian yang ditetapkan guru mengacu pada kompetensi hasil implementasikan guru yang mengacu pada mengacu pada standart kompetensi yang dirumuskan oleh kurikulum; 3) pencapaian kompetensi siswa dilakukan secara roling/bergantian setiap tiga minggu dan adaptif; 4) pencapaian kompetensi didukung oleh kecukupan sarana dan prasana pembelajaran, sumberdaya manusia/guru yang kompeten, dan kerjasama dengan wali/orang tua yang baik, namun pencapaian kompetensi sedikit terhambat karena motivasi belajar siswa yang kurang karena sebagian siswa yang diterima di prodi Kriya Kreatif Kulit dan Imitasi bukan pilihan utama, namun demikian guru telah mengatasi permasalahan ini dengan memberi motivasi di setiap awal pembelajaran.

Kata Kunci: *ketercapaian, kompetensi, kriya kulit, SMKN 5 Yogyakarta*